

## Abstrak

Hingga kini masalah HIV/AIDS merupakan suatu tantangan terbesar bagi dunia. AIDS atau *Acquired Immunodeficiency Syndrome* merupakan penyakit yang disebabkan karena adanya infeksi virus yang bernama HIV atau *Human Immunodeficiency Virus*. Banyaknya kesulitan yang dihadapi penderita HIV/AIDS telah berdampak pada keadaan stress dan peningkatan emosi negatif yang pada akhirnya memperburuk kualitas hidup individu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara regulasi emosi dengan kualitas hidup pada penderita HIV/AIDS. Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan positif antara regulasi emosi dengan kualitas hidup pada Penderita HIV/AIDS. Subjek penelitian ini adalah penderita HIV/AIDS berusia 18-40 tahun sebanyak 60 subjek. Data yang dikumpulkan menggunakan skala *WHOQOL-HIV Bref* dan *Emotion Regulation Questionnaire (ERQ)*. Berdasarkan hasil analisis *product moment* yang telah dilakukan, ditemukan nilai koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) = 0,275 dan  $p = 0,017$  ( $p < 0,050$ ) yang berarti ada korelasi positif antara regulasi emosi dengan kualitas hidup pada penderita HIV/AIDS. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,075 dimana hal ini menunjukkan bahwa sumbangan efektif regulasi emosi terhadap kualitas hidup sebesar 7,5% dan sisanya sebesar 92,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Kata kunci :** kualitas hidup, regulasi emosi, HIV/AIDS

### ***Abstract***

*HIV/AIDS problem has been a major challenge for the world. AIDS or Acquired Immunodeficiency Syndrome is a disease caused an infection by HIV or Human Immunodeficiency Virus. The many problems HIV/AIDS sufferers have brought on stress and increase on negative emotions that eventually make the low quality of life. The purpose of this study was to determine the relationship between emotional regulation and quality of life of people living with HIV/AIDS. The hypothesis in this study there is a positive relationship between emotional regulation and quality of life among people living with HIV/AIDS. The subject in this study from 18 to 40 years old and total subject are 60 people. The data were gathered by the WHOQOL-HIV Bref and Emotion Regulation Questionnaire (ERQ). Based on product moment analysis that found the coefficient correlation value ( $r_{xy}$ ) = 0.275 and  $p = 0.017$  ( $p < 0.050$ ) which means there is a positive correlation between emotional regulation and quality of life of people living with HIV/AIDS. The results of this study show 0.075 value of determinations in which it indicates that effective of emotional regulation on quality of life, 7.5% and the remaining 92.5% are affected by other factors.*

***Key words:*** *quality of life, emotion regulation, HIV/AIDS*